

DETERMINAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA BUMDES DI KECAMATAN RAMBAH

Zulkarnain, SE., M.Ak
(Universitas Pasir Pangaraian)
zulkarnain.m.ak@gmail.com

Dessy Kumala Dewi, SE., M.Ak
(Universitas Islam Kuantan Singingi)
dessybundanyahirzi@gmail.com

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes, Untuk mengetahui apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes, Untuk mengetahui apakah Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap laporan keuangan BUMDes, Untuk mengetahui apakah komitmen organisasi berpengaruh terhadap laporan keuangan BUMDes.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu sebuah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas), uji regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan program SPSS (Statistic Package for Sosial Sciens).

Hasil peneltian ini menunjukkan bahwa secara parsial tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, Pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, Penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, Komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Secara simultan tingkat Pendidikan, pengalaman kerja, pemanfaatan teknologi informasi dan komitmen organisasi secara simultan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Keywords: Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi, Kualitas Laporan Keuangan.

PENDAHULUAN

BUMDes merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa (Maryunani, 2008). Bumdes sangat memiliki peran penting dalam pergerakan perekonomian suatu daerah, hal ini juga terlihat pada Bumdes yang ada di Kabupaten Rokan Hulu.

Kabupaten Rokan Hulu sebagai salah satu kabupaten pemekaran di Provinsi Riau resmi berdiri sejak tahun 1999. Untuk mewujudkan visi Rokan Hulu sebagai kabupaten terbaik di Provinsi Riau, tentu saja pembangunan sangat gencar dilaksanakan, salah satunya adalah bidang ekonomi. Wujud nyata pembangunan bidang ekonomi salah satunya ditandai dengan banyaknya berdiri dan tumbuh berkembang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di desa-desa yang terdapat di Kabupaten Rokan Hulu. Salah satunya adalah BUMDes yang ada di kecamatan Rambah. Bumdes di kecamatan Rambah terdiri dari 14 BUMDes yang tersebar di 14 desa yang ada di kecamatan Rambah, yang dapat dijelaskan pada tabel 1.1. sebagai berikut:

Tabel 1.1.

Bumdes di Kecamatan Rambah

No	Desa
1	Rambah Tengah Hilir
2	Menaming

3	Pematang Berangan
4	Koto Tinggi
5	Suka Maju Rambah
6	Rambah Tengah Hulu
7	Tanjung Belit
8	Rambah Tengah Utara
9	Pasir Baru
10	Pasir Maju
11	Babussalam
12	Sialang Jaya
13	Rambah Tengah Barat
14	Pasir Pengaraian

Pada umumnya Bumdes yang ada di Kecamatan Rambah pengetahuan akan pelaporan keuangan masih rendah, hal ini dapat dilihat dari pengelolaan keuangan pada BUMDes terutama dalam hal penyusunan laporan keuangan masih belum mengacu kepada SAK ETAP. Hal ini terbukti dari laporan keuangan hanya terdiri dari Laporan Laba Rugi dan Neraca. Penerapan akuntansi dalam penyajian laporan keuangan menjadi salah satu hal mutlak yang harus dimiliki, jika BUMDes di kecamatan Rambah ingin terus mengembangkan usahanya. Penerapan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangan yang dibuat oleh BUMDes di kecamatan Rambah dapat memudahkan dalam penyajian laporan keuangan tersebut.

Secara umum, banyak faktor yang mempengaruhi terhadap kualitas laporan keuangan. Untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan BUMDes terdapat beberapa faktor yang menentukan diantaranya adalah Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Penggunaan teknologi Informasi dan Komitmen Organisasi.

Laporan keuangan yang berkualitas tentunya akan dihasilkan oleh sumber daya

manusia yang memiliki kompeten dibidangnya tentunya memiliki tingkat pendidikan yang sesuai yakni memiliki tingkat pendidikan formal yang baik dengan latar belakang pendidikan lulusan jurusan akuntansi, mempunyai pengalaman kerja di bagian akuntansi, mampu menggunakan teknologi informasi yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, tingkat pendidikan atau sering disebut dengan jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemampuan yang dikembangkan. Jenjang pendidikan formal terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Tingkat pendidikan dapat menjadi indikator yang menunjukkan derajat intelektualitas seseorang, semakin tinggi tingkat pendidikan, maka semakin tinggi pengetahuan dan tingkat intelektualitas seseorang. Dengan tingkat pendidikan yang memadai seseorang lebih mudah melaksanakan tugasnya. Penelitian dari Muzahid (2014), Marlina (2017), Wiraputra (2014), Wardani (2014), dan Maulia (2014) yang sama-sama menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Terkait dengan latar belakang permasalahan yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini menganalisis Determinan kualitas laporan keuangan pada BUMDes di Kecamatan Rambah.

TINJAUAN PUSTAKA

Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah output dari sistem akuntansi yang bermanfaat untuk pemberian informasi bagi pihak-pihak yang akan menjadikan informasi keuangan tersebut sebagai dasar pembuatan keputusan. Laporan keuangan selain sebagai alat untuk memberikan informasi keuangan juga berfungsi sebagai alat akuntabilitas dan evaluasi kinerja khususnya kinerja keuangan (Mahmudi, 2013).

Pengertian laporan keuangan yang dikemukakan oleh Bastian (2010:9) laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak yang berkepentingan.

Sementara Menurut Mulyadi (2010:96) mengemukakan bahwa kualitas diartikan sebagai kesesuaian dengan standar, diukur berbasis kadar ketidaksesuaian, serta dicapai melalui pemeriksaan.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas dapat dikatakan bahwa laporan keuangan adalah proses akuntansi yang terstruktur dalam suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak.

Tujuan Laporan Keuangan

Adapun tujuan laporan keuangan menurut peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan sebagai berikut :

“Tujuan laporan keuangan pemerintah daerah secara umum adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, saldo

anggaran lebih, arus kas, hasil operasi, dan perubahan ekuitas suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya”

Sedangkan tujuan laporan keuangan secara spesifik sebagai berikut: “Tujuan laporan keuangan pemerintah daerah secara khusus adalah menyajikan, informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakannya kepadanya”.

Tingkat Pendidikan

Secara bahasa pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Menurut Malaya S.P Hasibuan mengatakan pendidikan meningkatkan keahlian teoritis, konseptual, dan moral karyawan.³² Sedangkan pengertian pendidikan menurut Soekidjo Notoatmodjo adalah suatu proses pengembangan kemampuan kearah yang diinginkan organisasi yang bersangkutan. Menurut Sutrisno R. Pardoen (1992) mengemukakan bahwa salah satu bentuk human capital adalah pendidikan. Melalui pendidikan kualitas seseorang dapat ditingkatkan dalam berbagai aspek. Orang yang berpendidikan akan lebih rasional dalam berfikir dan bertindak serta memahami tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya sehingga dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut dengan baik. Pendidikan terdiri dari dua yaitu pendidikan formal dan non-formal. Pendidikan formal berkaitan erat dengan segala sesuatu yang bertalian

dengan perkembangan manusia mulai perkembangan fisik, kesehatan, keterampilan, pikiran, perasaan, kemauan, sosial, sampai kepada perkembangan iman. Tingkat pendidikan atau sering disebut dengan jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemampuan yang dikembangkan. Tingkat pendidikan seorang pegawai menunjukkan tingkat pengetahuan dan pemahamannya untuk menjalankan tugastugas yang dihadapi secara efisien. Pengetahuan dan pemahaman pegawai akan pelaksanaan kerja sangat menentukan dalam usaha mencapai hasil-hasil kerja yang telah ditetapkan. Dengan pendidikan formal yang memadai pegawai bagian keuangan akan lebih mudah mengerti dan memahami pekerjaan yang harus dilakukan. Maka semakin tinggi tingkat pendidikan seorang pegawai dan dengan latar belakang pendidikan akuntansi akan sangat membantu dalam membuat laporan.

Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja menandakan seseorang pernah bekerja dan lamanya bekerja dalam bidang pekerjaan yang dilakukannya atau dalam jabatan pekerjaan yang pernah didudukinya. Pengalaman pegawai/karyawan dalam bekerja akan memberikan kemampuan bagi pegawai/karyawan tersebut terutama kemampuan dalam bekerja akan memberikan kemampuan dalam menjabarkan tugas pokok. Menurut Foster (2001: 40) menyatakan bahwa: “Pengalaman kerja adalah sebagai suatu ukuran tentang lama waktu atau masa kerjanya yang telah ditempuh seseorang

dalam memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakannya dengan baik.³⁸ Kemampuan seseorang tidak hanya diukur dari pendidikannya tetapi pengalaman kerja turut memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap kemampuan seseorang dalam menangani pekerjaannya. Khususnya untuk pekerjaan yang rumit dan membutuhkan keahlian khusus.³⁹ Dengan pengalaman yang dimiliki oleh pihak internal akan sangat membantu dalam menghasilkan kualitas penyajian laporan keuangan. Pengalaman dan pendidikan sering digunakan secara bersamaan, karena kombinasi antara pengalaman dan pendidikan dapat menciptakan kemampuan tersendiri dalam melaksanakan tugas-tugas perusahaan. Orang yang berpengalaman telah mempraktekkan teori yang pernah diperoleh dari belajar dan pendidikan. Dengan demikian perpaduan antara pengalaman dan pendidikan akan lebih meningkatkan mutu pekerjaan atau tugas-tugas dalam aktivitasnya.

Pengalaman merupakan cara pembelajaran yang baik bagi pihak internal untuk menjadikan pegawainya kaya akan kualitas penyajian laporan keuangan. Semakin tinggi pengalaman yang dimiliki seorang pihak internal, maka semakin mampu dan mahir pegawai itu menguasai tugasnya sendiri maupun aktivitas yang dikerjakannya. Pengalaman juga membentuk pihak internal mampu menghadapi dan menyelesaikan hambatan maupun persoalan dalam pelaksanaan tugasnya. Selain pengetahuan dan keahlian, dan pengalaman pihak internal memberi kontribusi yang relevan dalam

meningkatkan kompetensi laporan keuangan.

Penggunaan Teknologi Informasi

Perkembangan teknologi informasi tidak hanya digunakan dalam organisasi sektor swasta tetapi juga dalam organisasi sektor publik, termasuk pemerintah.

Dalam penjelasan Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan, disebutkan bahwa untuk menindaklanjuti pelaksanaan proses pembangunan sejalan dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, Pemerintah Pusat dan Daerah yang berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan untuk mengelola keuangan, dan mendistribusikan informasi keuangan kepada pelayanan publik.

Pemerintah perlu mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi canggih untuk sistem informasi manajemen jaringan bangunan dan proses kerja yang memungkinkan government untuk bekerja secara terpadu dengan menyederhanakan akses antar unit (Nuryanto dan Nunuy, 2013: 159).

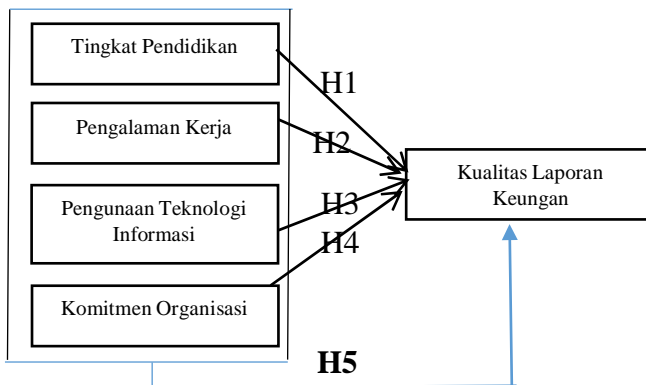
Komitmen Organisasi

Komitmen Organisasi Kreitner & Kinicki (2014) mengatakan secara pemahaman umum arti kata dari Komitmen adalah sebuah kesetujuan untuk melakukan sesuatu untuk diri sendiri, orang lain, kelompok atau organisasi. Sedangkan Komitmen Organisasi mencerminkan tingkatan dimana seseorang mengenali sebuah organisasi dan terikat pada tujuan-tujuannya. Kreitner & Kinicki (2014:165) menyatakan bahwa komitmen

organisasi terdiri atas tiga komponen terpisah yang saling berhubungan sebagai berikut: a) Komitmen Afektif, merupakan pelekatan emosi pegawai pada, identifikasi pegawai dengan, dan keterlibatan pegawai dalam Perusahaan. b) Komitmen Normatif, mencerminkan rasa tanggung jawab untuk terus bekerja. c) Komitmen berkelanjutan, merupakan kesadaran akan kerugian karena meninggalkan perusahaan.

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang dan tinjauan pustaka diatas, maka variabel-variabel yang diteliti dapat ditunjukkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Rumusan Hipotesis:

Berdasarkan kajian teori yang dijelaskan sebelumnya, maka rumusan hipotesis didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 :Diduga tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan BUMDES
- H2 : Diduga pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan BUMDES

H3 :Diduga penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan BUMDES

H4 :Diduga komitmen organisai berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan BUMDES

H5 :Diduga tingkat pendidikan, pengalaman kerja, penggunaan teknologi informasi dan komimen organiasi secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan BUMDES.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. . Populasi pada penelitian ini adalah BUMDES di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu sebanyak 14 BUMDES. masing-masing BUMDES diambil satu orang kepala bagian keuangan dan satu orang staf bagian akuntansi keuangan yang terlibat langsung dalam pelaporan keuangan BUMDES. Total responden dalam penelitian ini adalah 28 orang. Metode penelitian sampel pada penelitian ini adalah metode purposive sampling. Metode analisa data yang digunakan analisis regresi berganda. Model persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Dimana:

Y = Kualitas Data

A = Konstanta

X1 = Tingkat Pendidikan

X2 = Pengalaman Kerja

X3 = Penggunaan Teknlogi Informasi

X4 = Komitmen Organisasi

b1 s.d b4 = koefisien regresi

e = standar error

Uji Kualitas Data**Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018).

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018). Jadi pengukuran reliabilitas bertujuan untuk mengetahui ketetapan instrument atau data yang diteliti.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk memastikan hasil penelitian adalah valid dengan data yang digunakan secara teori adalah tidak bias, konsisten dan penaksiran koefisien regresinya efisien, dan penaksiran koefisien regresinya efisien.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi secara normal. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik. Analisis grafik dapat dilakukan dengan melihat grafik histogram dan grafik probability plot.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan

adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terdapat autokorelasi didalamnya.

Uji Signifikan Secara Parsial (Uji-t)

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya (X) secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya (Y). Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t_{hitung} . Dengan tingkat signifikan 0,05 maka dapat ditentukan apakah H_0 diterima atau H_0 ditolak.

Uji Signifikan Secara Simultan (Uji-F)

Uji F dikenal dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Jika hasil penelitian menunjukkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikan 0,05 maka H_0 diterima dan

Ha ditolak, sedangkan jika hasil penelitian menunjukkan $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ pada taraf signifikan 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Riduwan:2013).

Variabel penelitian

Variabel penelitian di dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah Kualitas Laporan Keuangan, sedangkan variabel independen adalah tingkat pendidikan, pengalaman kerja, penggunaan teknologi informasi dan komitmen organisasi.

Hasil dan Pembahasan

Deskriptif Data Penelitian

Data penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada responden yaitu satu orang kepala bagian keuangan dan satu orang staf bagian akuntansi keuangan yang terlibat langsung dalam pelaporan keuangan BUMDES.

Demografi responden yang berisi tentang jenis kelamin, usia dan tingkat pendidikan. Distribusi penelitian disajikan sebagai berikut:

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Untuk melihat responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pada BUMDES di Kecamatan Rambah

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	14	54
2	Perempuan	12	46
Jumlah		26	100

Sumber: Data Primer Diolah (2022)

Dari tabel 1 diatas dapat diketahui pada umumnya kepala bagian keuangan dan staf bagian akuntansi di BUMDES kecamatan rambah adalah laki-laki dengan persentase 58% .

Responden Berdasarkan Umur

Untuk melihat responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Responden Berdasarkan Umur Pada Auditor Inspektorat Kabupaten Kuantan Singingi

No	Usia	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	< 30 tahun	7	27
2	30-39 tahun	19	73
Jumlah		26	100

Sumber : Data Primer Diolah (2022)

Dari tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa pada umumnya kepala bagian keuangan dan staf bagian akuntansi di BUMDES kecamatan rambah berumur 30-39 tahun dengan persentase 73%.

Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Untuk melihat responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Auditor Inspektorat Kabupaten Kuantan Singingi

No	Pendidikan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	SMA	19	74
2	D3	1	3
3	S1	6	23
Jumlah		26	100

Sumber : *Data Primer Diolah (2022)*

Dari tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa pada umumnya kepala bagian keuangan dan staf bagian akuntansi di BUMDES Kecamatan Rambah mempunyai tingkat pendidikan SMA dengan persentase 74%.

Responden Berdasarkan Masa Kerja

Untuk melihat responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Responden Berdasarkan Masa Kerja Pada Bumdes Kecamatan Rambah

No	Pendidikan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	< 5 tahun	13	50
2	5-10 tahun	12	46
3	> 10 tahun	1	4
Jumlah		26	100

Sumber : *Data Primer Diolah (2022)*

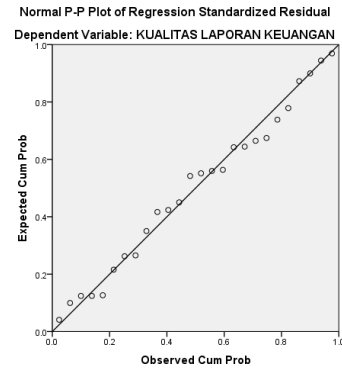
Dari Tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa pada umumnya kepala bagian keuangan dan staf bagian akuntansi di BUMDES kecamatan rambah memiliki masa kerja <5 tahun persentase 50%. Lamanya masa kerja maka akan dapat meningkatkan keahlian atau kemampuan dalam bekerja.

Masa kerja mempunyai hubungan positif dengan produktivitas pekerjaan, masa kerja yang cukup lama dapat memberikan pengalaman yang cukup besar untuk peningkatan kinerja.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

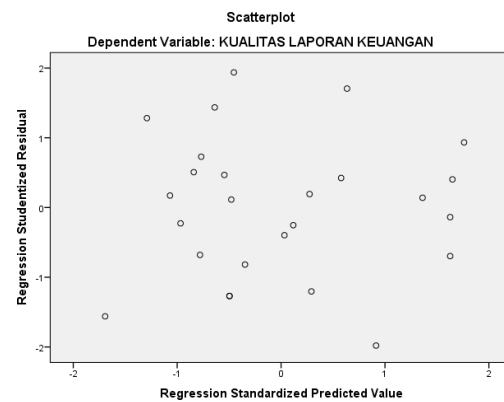
Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik Normalitas Data
Uji normalitas data dibuktikan dengan melihat grafik normal P-P Plot. Pada gambar 2 terlihat bahwa grafik mempunyai distribusi normal. Hal ini dapat dilihat dengan penyebaran titik-titik menyebar sekitar garis diagonal.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

Dari grafik titik-titik tersebar di sekitar nol pada sumbu vertikal dan tidak membentuk pola tertentu atau terlihat acak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel x sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.723 ^a	.522	.431	3.917	2.311

a. Predictors: (Constant), KOMITMEN ORGANIASI , PENGALAMAN KERJA, PENGGUNAAN TEKNOLOGI, TINGKAT PENDIDIKAN

b. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Sumber: Data Olahan, 2022

Dari hasil perhitungan analisis data diatas, $Du (1.759) < durbin\ Watson (2.311) < 4-du (2.241)$, maka dapat disimpulkan tidak ada gejala autokorelasi karena nilai durbin Watson berada diantara nilai Du dan nilai 4-du. maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi dari penelitian ini bebas dari autokorelasi.

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen.

Tabel 6 Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	Keterangan
Tingkat Pendidikan	.562	1.781	Tidak terdapat multikolinier

			itas
Pengalaman Kerja	.736	1.359	Tidak terdapat multikolinieritas
Pengunaan Teknologi Informasi	.759	1.318	Tidak terdapat multikolinieritas
Komitmen Organisasi	.750	1.334	Tidak terdapat multikolinieritas

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Data Olahan, 2022

menurut imam gozali (2011:107-108) tidak terjadi gejala multikolienritas , jika nilai tolerance >0,100 dan nili VIF <10,00, maka dapat disimpulkan berdasarkan table diatas, bahwa data tidak terjadi multikolieniritas karena nilai tolerance variable independent (X) tingkat Pendidikan, pengalaman kerja, penggunaan teknologi informasi dan komitmen organisasi >0,100 dan nilai VIF nya <10.

Koefisien Determinasi

Berikut tabel hasil perhitungan koefisien determinasi (R²) yang ditunjukkan pada tabel 7. sebagai berikut:

HASIL PENELITIAN

Tabel 7. Uji Hipotesis dengan Uji T

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
1 (Constant)	-2.224	11.566		.192	.849		
TINGKAT PENDIDIKAN	.731	.311	.474	2.355	.028	.562 1.781	
PENGALAMAN KERJA	.270	.182	.262	1.487	.152	.736 1.359	
PENGGUNAAN TEKNOLOGI	.333	.252	.229	1.321	.201	.759 1.318	
KOMITMEN ORGANIASI	.216	.254	.148	.850	.405	.750 1.334	

a. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Sumber: Data Olahan, 2022

Menurut imam gozali (2011:101) jika nilai signifikansi atau $\text{sig} < 0,05$ maka artinya variable independent (X) secara persial berpengaruh terhadap variable dependent (Y) dan menurut V. Wiratna Sujarweni (2014:155), jika nilai t hitung $> t$ table maka artinya variable independent (X) secara persial berpengaruh terhadap variable dependent (Y) . Berdasarkan table diatas dapat disimpulkan:

1. Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan karena nilai $\text{sig} < 0,05$ ($0,028 < 0,05$) dan jika dilihat dari perbandingan T hitung dan T Tabel maka nilai T tabelnya adalah $T \text{ tabel} = (\alpha/2; n-k-1) = (0,05/2; 26-4-1) = (0,025; 21) = 2.079$. maka dapat disimpulkan bahwa nilai T hitung $> T$ table ($2.355 > 2.079$) yang artinya tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, karena nilai $\text{sig} > 0,05$ ($0,152 > 0,05$) dan jika dilihat dari perbandingan T hitung dan T Tabel maka nilai T tabelnya adalah $T \text{ tabel} = (\alpha/2; n-k-1) = (0,05/2; 26-4-1) = (0,025; 21) = 2.079$. maka dapat disimpulkan bahwa nilai T hitung $< T$ table ($1.487 < 2.079$) yang artinya Pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, karena nilai $\text{sig} > 0,05$ ($0,201 > 0,05$) dan jika dilihat dari perbandingan T hitung dan T Tabel maka nilai T tabelnya adalah $T \text{ tabel} = (\alpha/2; n-k-1) = (0,05/2; 26-4-1) = (0,025; 21) = 2.079$. maka dapat

disimpulkan bahwa nilai T hitung $< T$ table ($1.321 < 2.079$) yang artinya Penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan.

4. Komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, karena nilai $\text{sig} > 0,05$ ($0,405 > 0,05$) dan jika dilihat dari perbandingan T hitung dan T Tabel maka nilai T tabelnya adalah $T \text{ tabel} = (\alpha/2; n-k-1) = (0,05/2; 26-4-1) = (0,025; 21) = 2.079$. maka dapat disimpulkan bahwa nilai T hitung $< T$ table ($0,850 < 2.079$) yang artinya Komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Tabel 7. Uji Hipotesis dengan Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	351.975	4	87.994	5.736	.003 ^b
	Residual	322.179	21	15.342		
	Total	674.154	25			

a. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

b. Predictors: (Constant), KOMITMEN ORGANIASI , PENGALAMAN KERJA, PENGGUNAAN TEKNOLOGI, TINGKAT PENDIDIKAN

Menurut imam ghozali (2011:101) jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka artinya variable independent (x) secara simultan berpengaruh terhadap variable dependent (Y) dan menurut V. Wiratna Sujarweni (2014:154), jika nilai F hitung $> F$ table maka artinya variable independent (X) secara simultan berpengaruh positif terhadap variabel dependent (Y), maka dapat disimpulkan bahwa tingkat Pendidikan, pengalaman kerja, pemanfaatan teknologi informasi dan komitmen organisasi secara simultan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan karena nilai $\text{sig} < 0,05$ ($0,003 < 0,05$) dan jika dilihat dari

perbandingan F hitung dan F Tabel maka nilai F tabelnya adalah $F_{tabel} = (K;n-k) = (4; 26-4) = (4;22) = 2.82$. maka dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung $> F_{table}$ ($5,736 > 2.82$) yang artinya tingkat Pendidikan, pengalaman kerja, pemanfaatan teknologi informasi dan komitmen organisasi secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dengan besaran persentase pengaruhnya yaitu 52,2% yang dapat dilihat dari R Square.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dijelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Tingkat Pendidikan Berpengaruh positif terhadap kualitas laporan Keuangan Bumdes di Kecamatan Rambah, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin bagus kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.
2. Pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas Laporan Keuangan Bumdes di Kecamatan Rambah.
3. Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas Laporan Keuangan Bumdes di Kecamatan Rambah.
4. Komitmen Organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas Laporan Keuangan Bumdes di Kecamatan Rambah

Saran

1. Penelitian selanjutnya disarankan dapat menambah objek penelitian, misalnya meneliti seluruh BUMDES yang ada di kabupaten Rokan Hulu.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti Implementasi Akuntansi Akrual dan Pengendalian intern.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfan Ikhsan Lubis. 2011. *Akuntansi Keprilakuan*. Cetakan Ke Dua. Penerbit: Salemba Empat. Jakarta.
- Agus, Harjito. D. 2011. *Manajemen Keuangan*. Penerbit: Ekonisia. Yogyakarta.
- Bambang, Warista. 2013 *Teknologi Pembelajaran (Landasan & Aplikasinya)*. Penerbit: Rineka Cipta. Jakarta
- Febriady Leonard Sembiing, (2007). "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia , Pemanfaatan Teknologi Infomasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah." Universitas Padang.
- Hasibuan, Melayu. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit : PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No. 1 :Penyajian Laporan Keuangan*. Penerbit: Salemba Empat .Jakarta.

- Karmila, Amries Rusli Tanjung dan Edfan Darlies, (2015). “Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. (Studi pada Pemerintah Provinsi Riau)”. *Jurnal Sorot Vol.9, No.1, April, hal. 1-12, Lembaga Penelitian Universitas Riau.*
- Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. 2013.Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor64 Tahun 2013. Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI pada PemerintahDaerah.Jakarta.
- Luh Sukriani, dkk. 2018. “Pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja, pelatihan, dan penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas laoran keuangan BUMDES di Kecamatan Negara”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Vol. 9 No. 3, Universitas Pendidikan Ganesha.*
- Mulyadi. 2014. *Sistem Akuntansi. Edisi ketiga.*Penerbit: STIE YKPN.Yogyakarta
- Ratna Wijaya, (2017). “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Implementasi Akuntansi AkruaI Terhadap Kualiatas Laporan Keuangan Daerah (Studi pada pemerintah kabupaten madiun)”. *Jurusan Ilmu dan Riset Akuntansi Vol.6, No.3, Maret 2017*
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitas, dan R dan D.*Penerbit : Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitas, dan R*
- dan D.Penerbit : Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2014.*Statistik Untuk Penelitian.* Penerbit : Alfabeta. Bandung.
- Sofyan Syafri Hasibuan. 2012. *Teori Akuntansi.* Penerbit : Raja Wali. Jakarta.
- Trijono, Rachmat. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif.* Penerbit: Papas Sinar Sinanti. Bandung.